

KONTRIBUSI USAHA LAZATTO TERHADAP PENCIPTAAN LAPANGAN PEKERJAAN DAN PEMBERDAYAAN TERHADAP UMKM LOKAL

Muhammad Aryuda Silfa

S1 Akuntansi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

aryuda.7mhmd@gmail.com

ABSTRAK

Perekonomian lokal di Indonesia sangat bergantung pada keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang dikenal sebagai penyumbang utama penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, belum banyak penelitian yang mengevaluasi secara spesifik kontribusi perusahaan besar/berskala menengah besar dalam memberdayakan UMKM lokal dan menciptakan lapangan kerja melalui model kemitraan atau supply chain berbasis lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat persepsi terhadap kontribusi Lazatto dalam penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UMKM lokal dengan rantai pasok dan distribusi produk. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode ini dibuat dengan cara menyebarkan kuesioner via online kepada khalayak umum seperti pelajar, mahasiswa dan juga masyarakat umum/pekerja. Kemudian, dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa berapa tingkat persentase terhadap persepsi Lazatto dalam memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan, terutama menciptakan lapangan kerja dan memperkuat UMKM lokal melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Kata kunci: UMKM Lokal, Lapangan Kerja, Rantai Pasok

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan penting sebagai tulang punggung ekonomi lokal dan nasional. UMKM dikenal luas sebagai pilar penyerapan tenaga kerja yang signifikan dan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di wilayah pedesaan dan perkotaan kecil. Banyak penelitian menunjukkan bahwa UMKM membantu menurunkan angka pengangguran, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta mendorong pemerataan ekonomi. Namun demikian, keberadaan perusahaan berskala menengah-besar atau jaringan usaha dengan karakter agribisnis/food chain seperti Lazatto, justru kurang dieksplorasi dalam literatur akademik sebagai jembatan antara ekonomi skala besar dan basis UMKM lokal. Padahal, model kemitraan semacam ini bisa menjadi mekanisme memperkuat UMKM melalui akses pasar, pasokan bahan baku, dan distribusi sekaligus menyerap tenaga kerja lokal.

Literatur mengenai pemberdayaan UMKM menegaskan pentingnya rantai pasok inklusif sebagai faktor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Studi oleh Sari (2019) dan Nugroho (2022) mengatakan bahwa integrasi UMKM dalam jaringan distribusi industri makanan menghasilkan peningkatan kapasitas produksi, inovasi produk, dan keberlanjutan usaha. Hal ini relevan untuk menganalisis bagaimana Lazatto berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal melalui kemitraan dan penciptaan lapangan kerja. Selain integrasi, UMKM juga diidentifikasi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat, membantu diversifikasi ekonomi lokal, meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan. Sektor UMKM pun secara teoritis merupakan tulang punggung pertumbuhan inklusif.

Berdasarkan peran strategis itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana entitas usaha seperti Lazatto yang berada di antara skala besar dan kemitraan dengan supplier/pemasok lokal, mampu memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan UMKM dan penyediaan lapangan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar persentase dari persepsi terkait kontribusi Usaha Lazatto dalam menciptakan lapangan kerja serta memberdayakan UMKM lokal melalui pola kemitraan dan rantai pasok bahan baku. Analisis dilakukan secara deskriptif dan mengacu pada studi empiris terdahulu untuk mengidentifikasi dampak sosial ekonomi yang dihasilkan.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

2.1.1 Penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Cresswell (2020), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengukuran dan analisis numerik dari fenomena yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai hubungan antar variabel.

2.2 Waktu & Tempat

2.2.1 Waktu : Tanggal 2-9 Desember 2025 (1 minggu)

Tempat : Online (melalui google form)

2.3 Objek Penelitian

2.3.1 Penelitian ini dilakukan tidak secara langsung, melainkan dilakukan secara daring (online) dengan objek penelitian yaitu pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum/pekerja yang keseluruhan sebanyak 100 responden.

2.4 Jenis Data

2.4.1 Data adalah kumpulan berbagai informasi yang dilakukan untuk pengambilan keputusan. Data diperoleh dengan mengukur satu atau lebih variabel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer berupa hasil dari kuesioner.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

2.5.1 Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner yang sudah dibuat rapi dengan beberapa pertanyaan yang ditunjukkan kepada pengisi responden, kemudian dibagikan di media sosial kepada target responden (pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum/pekerja) untuk kemudian mereka isi. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel kontribusi usaha Lazatto terhadap penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UMKM lokal. Kuesioner disusun berdasarkan tujuan penelitian yaitu seberapa persentase tingkat kontribusi usaha terhadap sosial ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan kemitraan UMKM.

Instrumen menggunakan dua jenis pertanyaan yaitu :

1. Pertanyaan tertutup skala Likert 1–5, digunakan untuk mengukur persepsi responden.

Pertanyaan yang diajukan adalah :

Persepsi terhadap Peran Lazatto dalam Penciptaan Lapangan Kerja

- 1) Saya mengetahui bahwa Lazatto memiliki banyak cabang/outlet di daerah saya
- 2) Saya melihat banyak pekerja yang bekerja di outlet Lazatto
- 3) Saya yakin Lazatto membantu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat
- 4) Lazatto memberikan kesempatan kerja bagi anak muda
- 5) Kehadiran Lazatto berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja lokal

Persepsi terhadap Pemberdayaan UMKM Lokal

- 1) Kemitraan Lazatto dengan UMKM lokal membantu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM
- 2) Saya mengetahui bahwa sebagian bahan baku Lazatto berasal dari UMKM lokal
- 3) Kemitraan tersebut membantu UMKM memperluas pasar
- 4) UMKM lokal yang bermitra dengan Lazatto mendapatkan manfaat ekonomi yang jelas
- 5) Saya mendukung Lazatto agar terlibat lebih banyak bekerja sama dengan UMKM lokal di masa yang akan datang

Persepsi Terhadap Dampak Ekonomi dan Sosial Lazatto

- 1) Kehadiran Lazatto menambah aktivitas ekonomi di daerah saya
- 2) Lazatto memberikan harga yang terjangkau bagi konsumen
- 3) Saya merasa Lazatto adalah merek yang berkontribusi positif terhadap masyarakat lokal

Skala Likert dirancang sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

2. Pertanyaan terbuka yaitu :

- 1) Menurut pendapat anda, apa kontribusi Lazatto yang paling terlihat untuk masyarakat?
- 2) Menurut pendapat anda, bagaimana cara Lazatto meningkatkan kemitraan dengan UMKM di daerah Anda?
- 3) Apa saran dari anda untuk brand Lazatto ke depannya?
(terkait kontribusi dalam masyarakat atau kemitraan dengan pihak atau UMKM lain yang ada)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Jumlah responden : 100 orang

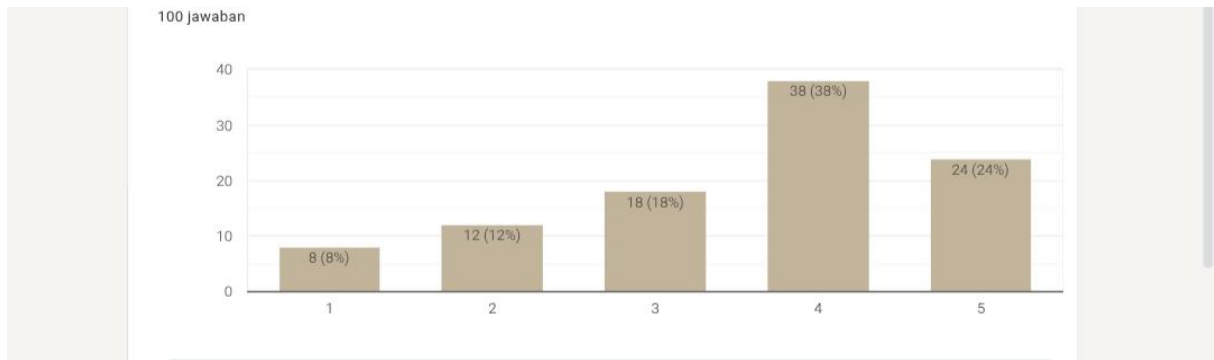
Metode pengukuran: Skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju)

3.2 Hasil Penelitian

Persepsi terhadap Peran Lazatto dalam Penciptaan Lapangan Kerja

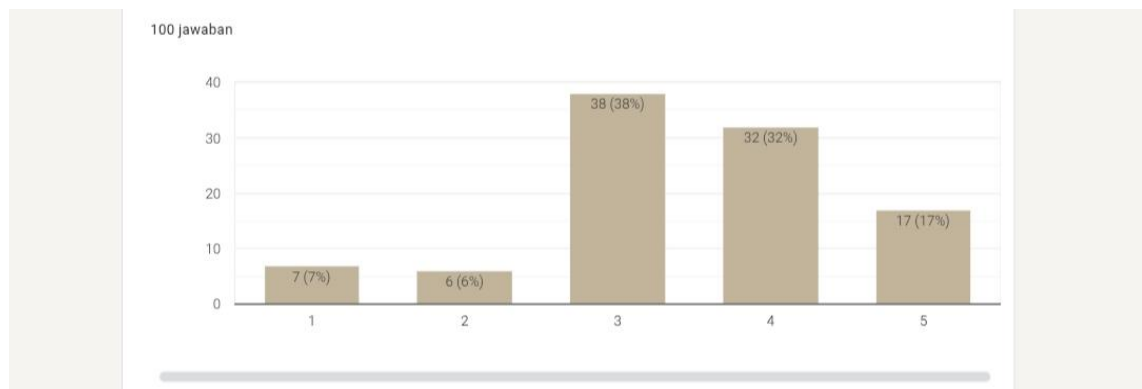
1. Saya mengetahui bahwa Lazatto memiliki banyak cabang/outlet di daerah saya
Berdasarkan hasil data, sebanyak 38 responden (38%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “4”, sehingga responden bisa dikatakan “Setuju”. Artinya, responden setuju yang menyatakan bahwa Lazatto memiliki banyak cabang di daerah mereka.

Diagram 1.1 Tingkat Persepsi Lazatto memiliki banyak cabang/outlet



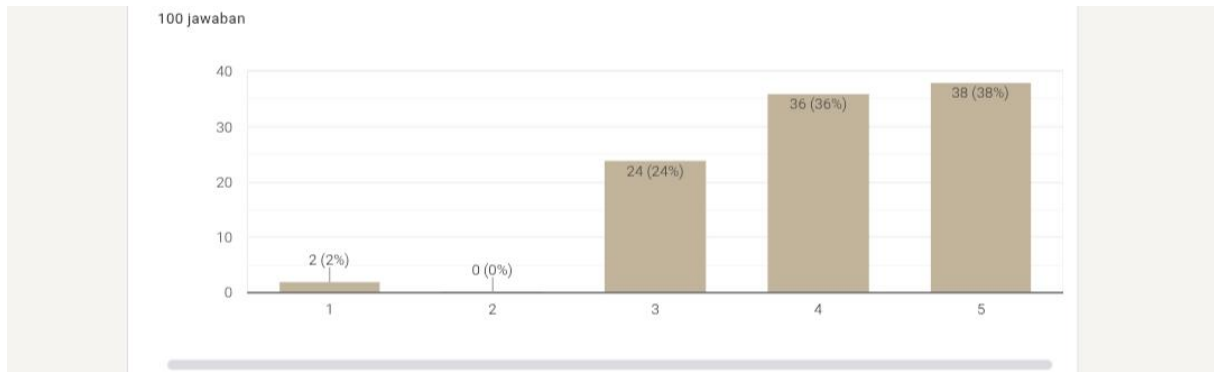
2. Saya melihat banyak pekerja yang bekerja di outlet Lazatto
Berdasarkan hasil data, sebanyak 38 responden (38%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “3”, sehingga responden bisa dikatakan “Netral”. Artinya, responden cenderung bersikap netral terhadap banyak pekerja yang bekerja di outlet Lazatto.

Diagram 2.1 Tingkat Persepsi banyak pekerja yang bekerja di outlet Lazatto



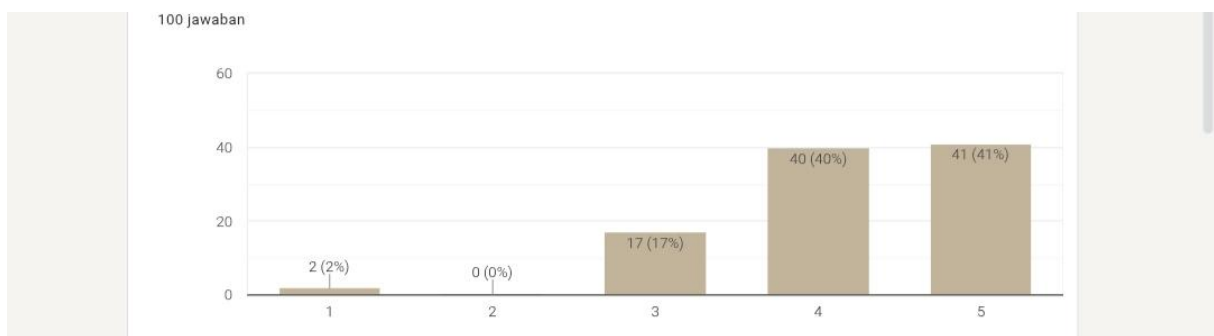
3. Saya yakin Lazatto membantu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat
Berdasarkan hasil data, sebanyak 38 responden (38%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “5”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Sangat Setuju”. Artinya, responden sangat setuju yang menyatakan bahwa Lazatto membantu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Diagram 3.1 Tingkat Persepsi Lazatto membantu membuka lapangan pekerjaan



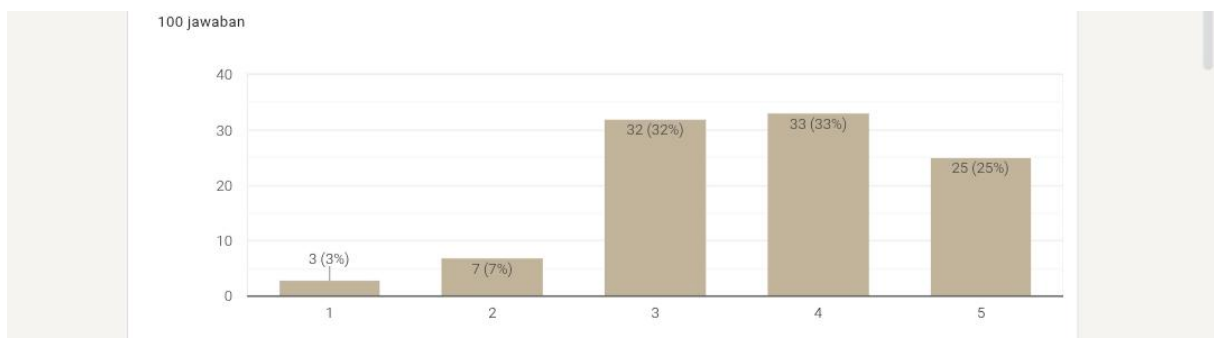
4. Lazatto memberikan kesempatan kerja bagi anak muda
Berdasarkan hasil data, sebanyak 41 responden (41%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “5”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Sangat Setuju”. Artinya, responden sangat setuju yang menyatakan bahwa Lazatto memberikan kesempatan kerja bagi anak muda.

Diagram 4.1 Tingkat Persepsi Lazatto memberikan kesempatan kerja bagi anak muda



5. Kehadiran Lazatto berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja lokal
Berdasarkan hasil data, sebanyak 33 responden (33%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “4”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Setuju”. Artinya, responden setuju yang menyatakan bahwa kehadiran Lazatto memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja lokal.

Diagram 5.2 Dampak Positif Lazatto terhadap penyerapan tenaga kerja

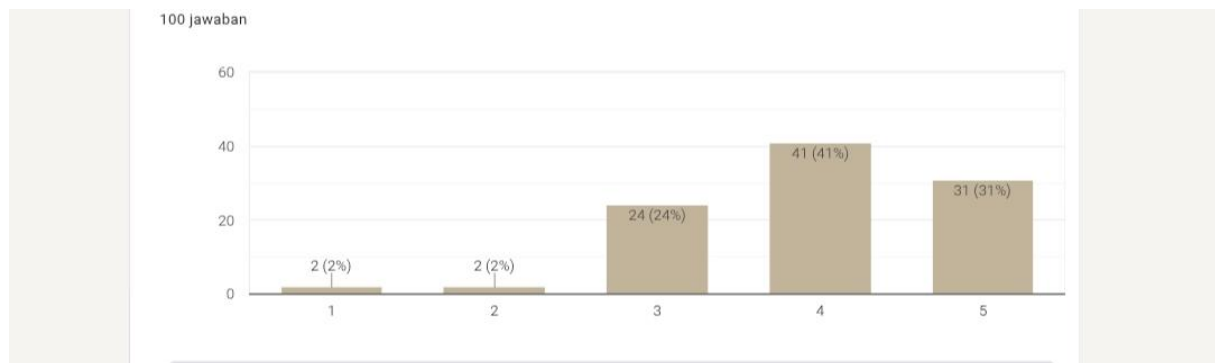


Persepsi terhadap Pemberdayaan UMKM Lokal

1. Kemitraan Lazatto dengan UMKM lokal membantu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM

Berdasarkan hasil data, sebanyak 41 responden (41%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “4”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Setuju”. Artinya, responden setuju yang menyatakan bahwa Kemitraan Lazatto dengan UMKM lokal meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

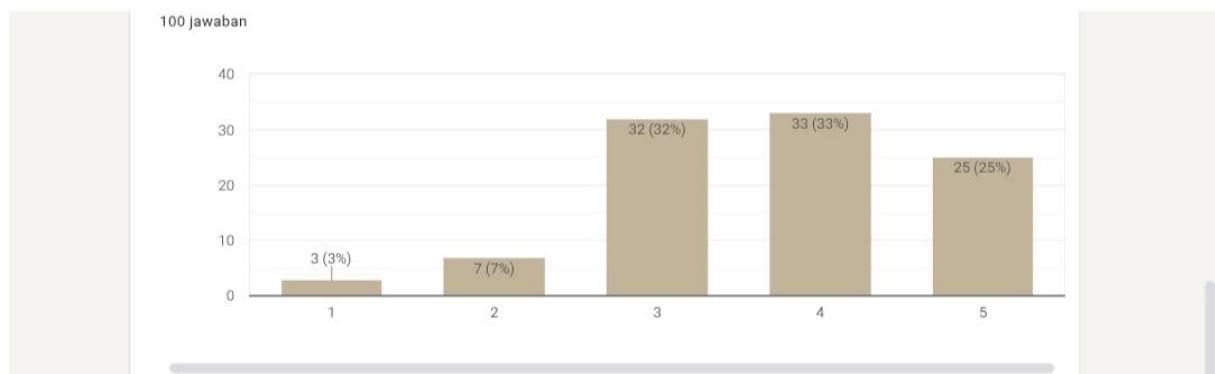
Diagram 1.1 Tingkat Persepsi Lazatto membantu meningkatkan pendapatan UMKM



2. Saya mengetahui bahwa sebagian bahan baku Lazatto berasal dari UMKM lokal

Berdasarkan hasil data, sebanyak 33 responden (33%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “4”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Setuju”. Artinya, responden setuju yang menyatakan bahwa sebagian bahan baku Lazatto berasal dari UMKM lokal.

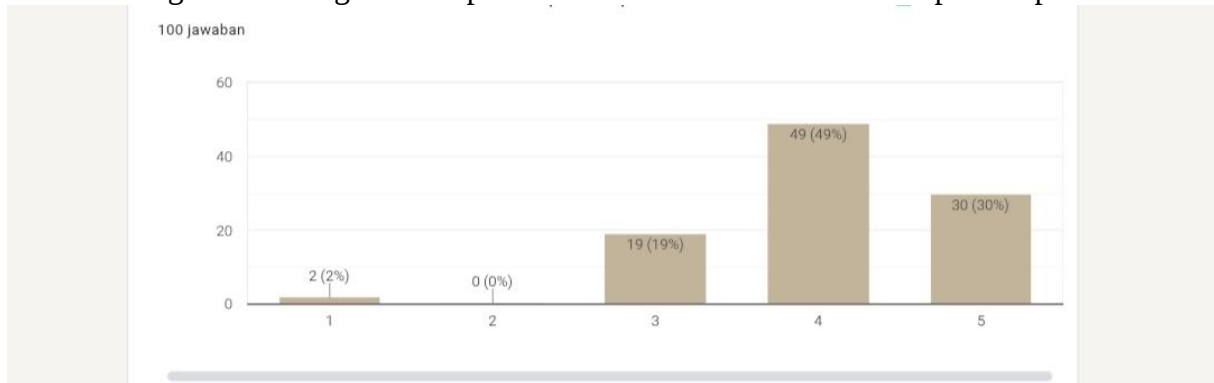
Diagram 2.1 Tingkat Persepsi Lazatto bahan bakunya berasal dari UMKM



3. Kemitraan tersebut membantu UMKM memperluas pasar

Berdasarkan hasil data, sebanyak 49 responden (49%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “4”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Setuju”. Artinya, responden setuju yang menyatakan bahwa Kemitraan Lazatto membantu UMKM memperluas pasar.

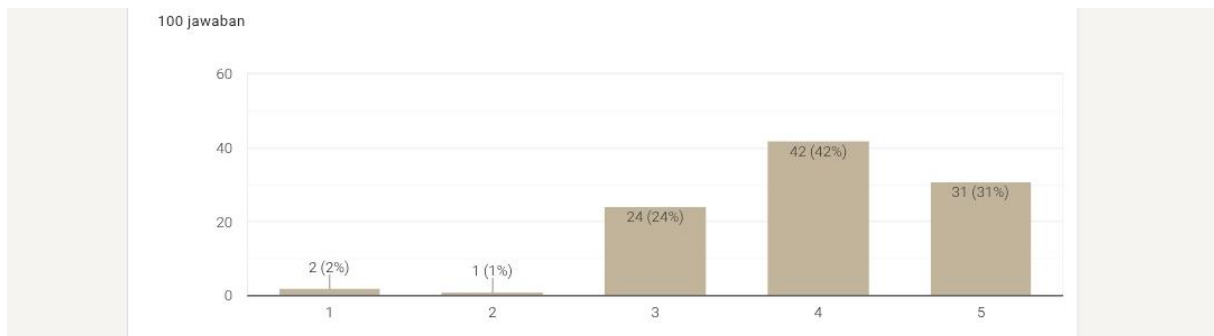
Diagram 3.1 Tingkat Persepsi Lazatto membantu UMKM memperluas pasar



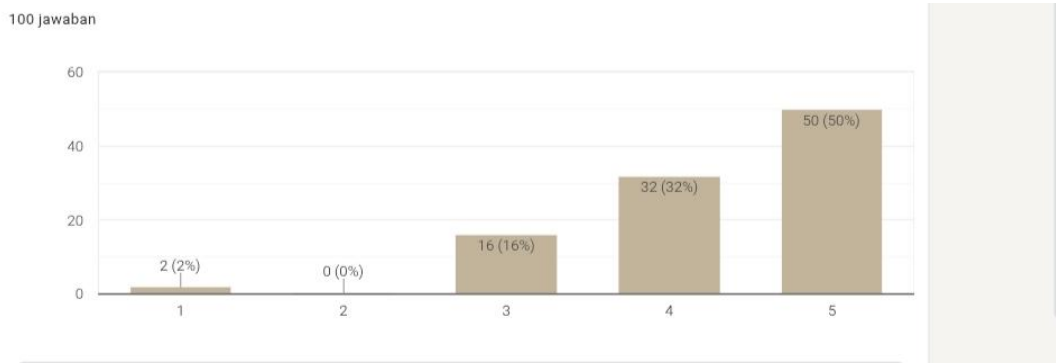
4. UMKM lokal yang bermitra dengan Lazatto mendapatkan manfaat ekonomi yang jelas

Berdasarkan hasil data, sebanyak 42 responden (42%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “4”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Setuju”. Artinya, responden setuju yang menyatakan bahwa UMKM lokal yang bermitra dengan Lazatto mendapatkan manfaat ekonomi yang jelas.

Diagram 4.1 Tingkat Persepsi UMKM lokal yang bermitra dengan Lazatto mendapatkan manfaat ekonomis



5. Saya mendukung Lazatto agar terlibat lebih banyak bekerja sama dengan UMKM lokal di masa yang akan datang



Berdasarkan hasil data, sebanyak 50 responden (50%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “5”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Sangat Setuju”. Artinya, responden sangat setuju yang menyatakan bahwa Lazatto dimasa yang akan datang, akan terlibat lebih banyak bekerja sama dengan UMKM lokal.

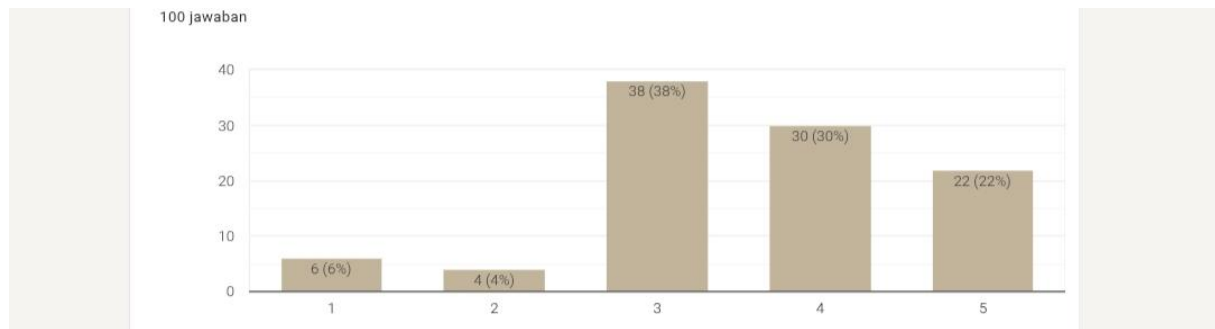
Diagram 5.1 Tingkat Persepsi Lazatto agar terlibat lebih banyak pekerja lokal

Persepsi Terhadap Dampak Ekonomi dan Sosial Lazatto

1. Kehadiran Lazatto menambah aktivitas ekonomi di daerah saya

Berdasarkan hasil data, sebanyak 38 responden (38%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “3”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Netral”. Artinya, responden cenderung bersikap netral yang menyatakan bahwa kehadiran Lazatto menambah aktivitas ekonomi di daerah masing-masing responden.

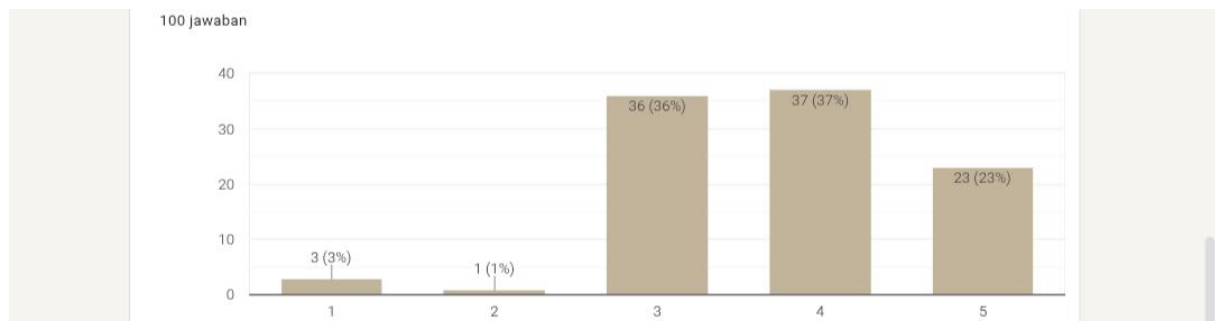
Diagram 1.1 Tingkat Persepsi Lazatto menambah aktivitas ekonomi



2. Lazatto memberikan harga yang terjangkau bagi konsumen

Berdasarkan hasil data, sebanyak 37 responden (37%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “4”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Setuju”. Artinya, responden setuju yang menyatakan bahwa Lazatto memberikan harga yang terjangkau bagi konsumen.

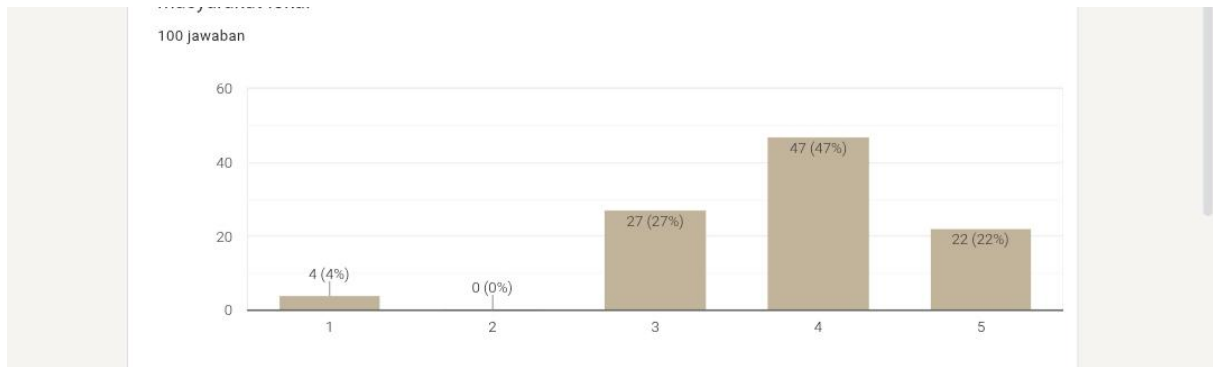
Diagram 2.1 Lazatto memberikan harga yang terjangkau bagi konsumen



3. Saya merasa Lazatto adalah merek yang berkontribusi positif terhadap masyarakat lokal

Berdasarkan hasil data, sebanyak 47 responden (47%) mayoritas menjawab dengan skala likert yaitu angka “4”, sehingga responden bisa dikatakan sebagai “Setuju”. Artinya, responden setuju yang menyatakan bahwa Lazatto menurut responden adalah merek yang berkontribusi positif terhadap masyarakat lokal.

Diagram 3.1 Tingkat Persepsi Lazatto adalah merek yang berkontribusi positif terhadap masyarakat lokal



Pertanyaan terbuka :

- Menurut pendapat anda, apa kontribusi Lazatto yang paling terlihat untuk masyarakat?

Berdasarkan hasil data, mayoritas responden banyak yang menjawab terkait kontribusi Lazatto yang paling terlihat oleh masyarakat seperti menciptakan lapangan kerja, harga makanan yang terjangkau, membantu UMKM, membantu kualitas makanan yang baik bagi konsumen serta memberdayakan masyarakat dan ekonomi lokal.

- Menurut pendapat anda, bagaimana cara Lazatto meningkatkan kemitraan dengan UMKM di daerah Anda?

Berdasarkan hasil data, mayoritas responden banyak yang menjawab terkait cara Lazatto meningkatkan kemitraan dengan UMKM di masing-masing daerah yaitu dengan menggunakan lebih banyak produk lokal, menambah cabang di berbagai daerah, menjaga kualitas dan konsistensi kerjasama UMKM, serta membuka lebih banyak program pelatihan untuk UMKM.

- Apa saran dari anda untuk brand Lazatto ke depannya?

(terkait kontribusi dalam masyarakat atau kemitraan dengan pihak atau UMKM lain yang ada)

Berdasarkan hasil data, mayoritas responden banyak yang menjawab terkait saran untuk brand Lazatto ke depannya seperti apa yaitu dengan memperluas cabang, memberikan promosi agar menarik pembeli, menambah varian produk, serta meningkatkan kerja sama dengan UMKM lokal lainnya.

4 KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Lazatto berkontribusi signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, terutama bagi generasi muda. Lazatto memperkuat ekonomi lokal melalui kemitraan dengan UMKM, termasuk peningkatan pendapatan dan perluasan pasar. Masyarakat memiliki persepsi positif terhadap Lazatto, baik secara ekonomi maupun sosial. Harga yang terjangkau dan kualitas layanan menjadi faktor penguat persepsi positif.

Responden menyarankan agar Lazatto memperluas cabang dan memperkuat kerja sama dengan UMKM lain. Lazatto memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan memperkuat UMKM lokal melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya atas nama pribadi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada para pelajar, mahasiswa, serta masyarakat umum dan pekerja yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dan memberikan data melalui pengisian kuesioner dengan jujur dan penuh tanggung jawab. Partisipasi aktif dari berbagai kalangan tersebut sangat membantu saya dalam memperoleh data yang representatif dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Saya juga menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyebaran kuesioner, secara daring ini, serta kepada semua pihak yang memberikan dukungan moral, masukan, dan saran selama proses penelitian berlangsung. Tanpa keterlibatan dan kerja sama dari seluruh responden dan pihak pendukung, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, R. (2019). Kemitraan ekonomi dalam rantai pasok kuliner lokal. *Jurnal Ekonomi UMKM*, 5(2), 112–12.
- Sari, M., & Putra, D. (2020). Kemitraan bisnis terhadap Pemberdayaan UMKM di sektor kuliner. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(1), 45–58.
- Wijaya, L. (2021). Peran waralaba dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 233–240.
- Hidayat, A., & Prasetyo, B. (2020). Analisis Dampak Bisnis Kuliner terhadap Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 115–128.
- Nugroho, R., & Wulandari, S. (2019). Peran UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Perkotaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 21–34.
- Raharjo, T., & Putri, A. S. (2021). Kontribusi Usaha Mikro dan Kecil terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 19(2), 133–147.
- Pratama, R., & Hapsari, L. (2019). Kemitraan UMKM dalam Rantai Pasok Industri Makanan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2), 89–102.
- Wijaya, L., & Santoso, E. B. (2021). Dampak Waralaba Kuliner terhadap Penciptaan Lapangan Kerja Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(3), 233–245.
- Ismail, M., Hasan, A., & Kurniawan, D. (2020). Model Pemberdayaan UMKM Berbasis Kemitraan Usaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 67–79.
- Handayani, T., & Lestari, P. (2022). Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Sosial Usaha Kuliner Modern. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 18(1), 54–66.
- Fauzi, R., & Ramadhan, A. (2018). Analisis Peran UMKM dalam Mengurangi Pengangguran. *Jurnal Ekonomi Regional*, 10(2), 98–110.
- Putri, N. A., & Kurniawati, E. (2021). Pemberdayaan UMKM melalui Akses Pasar dan Kemitraan Bisnis. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 201–213.
- Setiawan, I., & Maulana, F. (2020). Kontribusi Sektor Kuliner terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 5(2), 121–134.
- Astuti, D., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Kemitraan Usaha terhadap Kinerja UMKM Pangan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 10(1), 1–14.
- Kurniawan, B., & Sulastri, N. (2019). Peran UMKM dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kerakyatan. *Jurnal Ekonomi Kerakyatan*, 6(1), 33–45.